



BRMP

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

LAPORAN

SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP) DAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)

BRMP UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

TRIWULAN I - TA. 2025



AGRO MODERN

LAPORAN
Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan
Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)
Balai Pengujian dan Perakitan Unggas dan
Aneka Ternak

Triwulan I



PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Seiring dengan tuntutan masyarakat/*stakeholder* akan pelayanan publik yang semakin berkualitas, serta dalam upaya Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Balai Pengujian dan Perakitan Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas) melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK). Penilaian terhadap kualitas pelayanan publik dan upaya anti korupsi sangat penting bagi kemajuan BRMP Unggas. Survei ini dilakukan sebagai upaya dalam memperbaiki akuntabilitas BRMP Unggas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sekaligus menggali persepsi masyarakat/*stakeholder* terhadap kualitas layanan di BRMP Unggas, serta persepsi mereka terhadap upaya pemberantasan korupsi.

Laporan SPKP dan SPAK Balai Pengujian dan Perakitan Unggas dan Aneka Ternak periode Triwulan I Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja pelayanan publik yang telah dilakukan oleh BRMP Unggas dalam memenuhi harapan masyarakat, serta tingkat kepercayaan masyarakat dan efektivitas upaya anti korupsi yang telah dilakukan oleh BRMP Unggas selama ini. Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei, serta pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelenggaraan survei dan penyusunan laporan. Semoga laporan ini berguna dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan integritas.



Kepala Balai

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si.
NIP. 196804181996032001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. KUESIONER SURVEI.....	1
BAB II. METODOLOGI SURVEI.....	6
2.3.1 Pengukuran Skala Likert	6
2.3.2 Pengolahan Data dan Analisis	7
BAB III. PENGOLAHAN SURVEI.....	9
3.1.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)	9
3.1.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi	12
3.2.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)	15
3.2.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	15
BAB IV. DATA SURVEI	16
4.2.1 Dokumentasi kegiatan SPKP dan SPAK.....	19
4.2.2 Dokumentasi kegiatan pelayanan.....	20
4.2.3 Dokumentasi tindak lanjut hasil survei	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Kualitas Pelayanan.....	3
Tabel 2. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Anti Korupsi.....	5
Tabel 3. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan pada Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi.....	8
Tabel 4. Hasil pengukuran delapan unsur pelayanan persepsi kualitas pelayanan.....	9
Tabel 5. Analisis hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Hasil pengukuran unsur pelayanan persepsi anti korupsi	13
Tabel 7. Analisis hasil Survei Persepsi Anti Korupsi	13
Tabel 8. Data responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur informasi pelayanan informasi pelayanan.....	11
Gambar 2. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur persyaratan pelayanan.....	11
Gambar 3. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur prosedur/alur pelayanan.....	11
Gambar 4. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur waktu penyelesaian	11
Gambar 5. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur tarif/biaya pelayanan.....	12
Gambar 6. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur sarana dan prasarana.....	12
Gambar 7. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur respon pelayanan.....	12
Gambar 8. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur konsultasi dan pengaduan	12
Gambar 9. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur diskriminasi pelayanan.....	14
Gambar 10. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan.....	14
Gambar 11. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pemberian imbalan uang/barang	14
Gambar 12. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pungutan liar (pungli).....	14
Gambar 13. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik percaloan/perantara/biro	14
Gambar 14. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan jenis kelamin.....	17
Gambar 15. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan usia.....	17
Gambar 16. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan waktu terakhir kali menerima layanan	18
Gambar 17. Tampilan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW I, Balai Pengujian dan Perakitan Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)	19
Gambar 18. Tampilan salah satu kuesioner Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025 TW I.....	19
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan transfer ternak 500 ekor DOC Janaka kepada BPSI Jawa Tengah	20

Gambar 20. Tim layanan bibit mengirimkan bibit DOC ke luar Pulau Jawa melalui ekspedisi udara	21
Gambar 21. Kegiatan perbaikan mesin tetas Jimmy Farm oleh Bapak Kadiran dan tim di ruang penetasan UPBS Ayam	21

BAB I. KUESIONER SURVEI

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi BRMP Unggas TW I Tahun 2025 merupakan salah satu survei mandiri yang dilakukan oleh BRMP Unggas untuk memperoleh tanggapan atau umpan balik dari pengguna layanan atas persepsi anti korupsi dan kualitas layanan yang diterima. Kuesioner survei SPKP dan SPKA disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2025 Tanggal 24 April 2025 tentang Teknis Pengusulan Unit Kerja/Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM dan Pelaksanaan Survei Mandiri Zona Integritas Tahun 2025.

1.1 Kuesioner terkait Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

Kuesioner survei persepsi kualitas pelayanan meliputi 8 (delapan) unsur yaitu prosedur, persyaratan, biaya, waktu penyelesaian, respon, performa, sarana dan pengaduan, dengan uraian sebagai berikut.

1. Informasi Pelayanan pada unit layanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan FAQ.

2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

3. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan mudah diikuti/dilakukan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi prosedur/alur layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi jangka waktu penyelesaian pelayanan dapat dipahami dengan jelas, jangka waktu penyelesaian pelayanan tersebut wajar, dan jangka waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

5. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan sesuai dengan tarif biaya yang ditetapkan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.

6. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan memberikan kenyamanan/mudah digunakan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online sudah mempermudah proses pelayanan, meringkat waktu dan hemat biaya.

7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan cepat kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam. Tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan mudah digunakan/diakses.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sarana layanan konsultasi dan pengaduan beragam (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan mudah, respon konsultasi dan pengaduan cepat serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan jelas.

Berdasarkan delapan unsur pelayanan di atas maka disusun kuesioner/pertanyaan yang berbentuk skala likert dan satu pertanyaan terbuka yaitu saran atau masukan. Jawaban pertanyaan berupa pilihan 1 hingga 6 yang bersifat kualitatif (contoh: Sangat tidak tersedia, hingga Sangat tersedia) untuk mencerminkan persepsi kualitas pelayanan. Setiap jawaban memiliki nilai bobot 1 – 6, dimana semakin tinggi nilai yang responden berikan menunjukkan bahwa pelayanan publik yang diberikan semakin prima, begitu pula sebaliknya. Susunan kuesioner yang ditampilkan pada survei ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

No.	Unsur Pelayanan	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Informasi Pelayanan pada unit layanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik	1. Sangat tidak tersedia 2. Tidak tersedia 3. Kurang tersedia 4. Cukup tersedia 5. Tersedia 6. Sangat tersedia	1 2 3 4 5 6
2	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
3	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan mudah diikuti/dilakukan	1. Sangat tidak mudah 2. Tidak mudah 3. Kurang mudah 4. Cukup mudah 5. Mudah 6. Sangat mudah	1 2 3 4 5 6
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan	1. Sangat tidak cepat 2. Tidak cepat 3. Kurang cepat 4. Cukup cepat 5. Cepat 6. Sangat cepat	1 2 3 4 5 6
5	Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan sesuai dengan tarif biaya yang ditetapkan sesuai peraturan	1. Sangat tidak sesuai ketentuan tarif 2. Tidak sesuai ketentuan tarif 3. Kurang sesuai ketentuan tarif 4. Cukup sesuai ketentuan tarif 5. Sesuai ketentuan tarif 6. Sangat sesuai ketentuan tarif	1 2 3 4 5 6
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan memberikan kenyamanan/mudah digunakan	1. Sangat tidak mudah 2. Tidak mudah 3. Kurang mudah 4. Cukup mudah 5. Mudah 6. Sangat mudah	1 2 3 4 5 6
7	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat	1. Sangat tidak cepat 2. Tidak cepat 3. Kurang cepat 4. Cukup cepat 5. Cepat 6. Sangat cepat	1 2 3 4 5 6
8	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan mudah digunakan/diakses	1. Sangat tidak mudah diakses 2. Tidak mudah diakses 3. Kurang mudah diakses 4. Cukup mudah diakses 5. Mudah diakses 6. Sangat mudah diakses	1 2 3 4 5 6

1.2 Kuesioner terkait Survei Persepsi Anti Korupsi

Kuesioner survei persepsi korupsi meliputi 5 (lima) unsur integritas, tindakan diskriminasi, indikasi kecurangan pelayanan, pemberian imbalan diluar ketentuan yang berlaku, praktik pungutan liar, dan praktik pencaloan, dengan uraian sebagai berikut.

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.

2. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.

3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/ barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll diluar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) diluar ketentuan.

4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (Pungli bisa dikamufleskan melalui berbagai istilah seperti "uang administrasi", "uang rokok", "uang terima kasih", dsb.

5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai.

Berdasarkan lima unsur tersebut kemudian disusun kuesioner/pertanyaan yang berbentuk skala likert dan pertanyaan terbuka yaitu saran perbaikan di setiap pertanyaan. Sama halnya dengan SPKP, jawaban pertanyaan SPAK berupa pilihan 1 hingga 6 yang bersifat kualitatif (contoh: Sangat tidak setuju, hingga Sangat setuju) untuk mencerminkan

persepsi anti korupsi. Setiap jawaban memiliki nilai bobot 1 – 6, dimana semakin tinggi nilai yang responden berikan menunjukkan kinerja pemerintah yang bersih dan akuntabel, begitu pula sebaliknya. Susunan kuesioner yang ditampilkan pada survei ditunjukkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Anti Korupsi

No.	Unsur Pelayanan	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Tidak ada diskriminasi pelayanan	1. Sangat tidak setuju	1
		2. Tidak setuju	2
		3. Kurang setuju	3
		4. Cukup setuju	4
		5. Setuju	5
		6. Sangat setuju	6
2	Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan	1. Sangat tidak setuju	1
		2. Tidak setuju	2
		3. Kurang setuju	3
		4. Cukup setuju	4
		5. Setuju	5
		6. Sangat setuju	6
3	Tidak ada penerimaan imbalan uang/ barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku	1. Sangat tidak setuju	1
		2. Tidak setuju	2
		3. Kurang setuju	3
		4. Cukup setuju	4
		5. Setuju	5
		6. Sangat setuju	6
4	Tidak ada pungutan liar (pungli)	1. Sangat tidak setuju	1
		2. Tidak setuju	2
		3. Kurang setuju	3
		4. Cukup setuju	4
		5. Setuju	5
		6. Sangat setuju	6
5	Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi	1. Sangat tidak setuju	1
		2. Tidak setuju	2
		3. Kurang setuju	3
		4. Cukup setuju	4
		5. Setuju	5
		6. Sangat setuju	6

1.3 Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan SPKP dan SPAK dilakukan melalui media berbasis digital, yaitu dengan menggunakan media Google Form dan dapat diakses melalui tautan <https://docs.google.com/forms/d/1pGZGWUtiHmPHusfDUisDp6zXd77Is7FOhT6iLOHzU1l/preview>.

BAB II. METODOLOGI SURVEI

2.1 Kriteria Responden

Survei dilakukan terhadap pengguna layanan BRMP Unggas dan dilaksanakan secara daring dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Responden merupakan penerima layanan BRMP Unggas pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu dalam rentang waktu tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2025, dan telah selesai menerima pelayanan (100%).
- b. Responden merupakan penerima setidaknya salah satu jenis layanan berikut: layanan penyebaran bibit ternak (DOC, DOD, Kelinci), layanan pemeriksaan Laboratorium (Analisis proksimat lengkap dan analisis komponen fermentatif rumen), layanan kunjungan/magang/PKL/perpustakaan, dan lain-lain.

Jumlah responden ditentukan melalui sistem pemilihan acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan masing-masing unit pelayanan dengan memperhatikan tingkat keterwakilan jumlah sampel terhadap populasi.

2.2 Metode Pencacahan

Metode pencacahan dalam kegiatan ini adalah responden mengisi kuesioner secara mandiri (*swacacah/selfenumeration*), melalui tautan yang dikirimkan petugas melalui WhatsApp resmi layanan BRMP Unggas (*Computer-Aided Web Interviewing*).

Data yang digunakan pada kegiatan SPKP dan SPAK adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dengan menggunakan media Google Form dan diisi tanpa melakukan wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan jumlah sampel 40 responden.

2.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis

2.3.1 Pengukuran Skala Likert

Skala likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan kuesioner yang telah diberikan. Nilai survei dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan SPKP dan SPAK terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Penetapan nilai penimbang dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

N = bobot nilai per unsur.

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan. Dalam perhitungan SPKP terhadap 8 (delapan) unsur yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{8} = 0,125$$

Survei Persepsi Anti Korupsi. Sementara, dalam perhitungan SPAK terhadap 5 (lima) unsur yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

2.3.2 Pengolahan Data dan Analisis

Data yang telah dihimpun diolah dan dianalisis secara manual dengan tahapan berikut:

- 1) Data kuesioner berupa nilai persepsi dari setiap responden dimasukkan ke dalam form dimulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur X (UX);
- 2) Dihitung nilai rata-rata per unsur pelayanan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata (NRR) per Unsur} = \frac{\text{Jumlah Nilai per Unsur}}{\text{Jumlah Responden}}$$

- 3) Dihitung nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Analisis data untuk menentukan IPKP dan IPAK menggunakan teknik statistik deskriptif. Kuesioner dalam survei yang mewakili setiap unsur pelayanan masing-masing diberi nilai dari skala 1 sampai 6. Semakin tinggi nilai yang diberikan, semakin baik persepsi masyarakat terhadap kuesioner yang diberikan sekaligus menunjukkan Pemerintah yang bersih dan akuntabel dan pelayanan publik yang prima. IPKP dan IPAK menggunakan skala 4, sedangkan kuesioner pada masing-masing survei menggunakan skala 6. Oleh karena itu, perlu konversi nilai dari skala 6 ke skala 4.

Untuk memperoleh nilai IPKP dan IPAK digunakan pendekatan nilai rata-rata

tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPKP atau IPAK} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IPKP dan IPAK yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval Konversi} = \text{IPKP atau IPAK} \times 25$$

Dari hasil pengolahan dan analisis data akan diperoleh Nilai Persepsi yang ditentukan dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, dan Mutu Pelayanan. Mutu pelayanan dikelompokkan ke dalam 4 tingkatan dari D sampai dengan A, serta dikategorikan dari Tidak Baik sampai dengan Sangat baik untuk IPKP dan Tidak Bersih dari Korupsi hingga Bersih dari Korupsi, seperti ditunjukkan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan pada Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan IPKP	Unit Pelayanan IPAK
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik	Tidak Bersih dari Korupsi
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik	Kurang Bersih dari Korupsi
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik	Bersih dari Korupsi

BAB III. PENGOLAHAN SURVEI

3.1 Analisis Hasil Survei

3.1.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan berupa angka. Berdasarkan perhitungan hasil survei, diperoleh nilai IPKP atas layanan BRMP Unggas adalah **3,46** atau **86,51%** setelah dikonversi. Hal ini menunjukkan bahwa BRMP Unggas selaku penyelenggara layanan mampu dengan **Baik** memberikan Pelayanan Publik yang Prima kepada masyarakat pengguna layanan. Hasil pengukuran masing-masing delapan unsur pelayanan ditampilkan pada **Tabel 4** dan **5**.

Tabel 4. Hasil pengukuran delapan unsur pelayanan persepsi kualitas pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayan
1	Informasi pelayanan	3,450	B	Baik
2	Persyaratan pelayanan	3,567	A	Sangat Baik
3	Prosedur/alur pelayanan	3,500	B	Baik
4	Waktu Penyelesaian	3,250	B	Baik
5	Tarif/biaya pelayanan	3,617	A	Sangat Baik
6	Sarana dan prasarana	3,483	B	Baik
7	Respon pelayanan	3,400	B	Baik
8	Konsultasi dan pengaduan	3,417	B	Baik
IPKP		3,460	B	Baik

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa dari delapan unsur, unsur tarif/biaya pelayanan menduduki peringkat terbaik dengan nilai 3,617, sedangkan waktu penyelesaian merupakan unsur terendah yaitu 3,250 jika dibandingkan dengan unsur lain. Unsur biaya/tarif merupakan penilaian tindak pencegahan gratifikasi, dalam hal ini apakah penyelenggara layanan meminta bayaran atau mengisyaratkan untuk memberi upah/bayaran agar layanan dipenuhi. Nilai tinggi pada hasil survei berarti bahwa penyelenggara layanan tidak pernah meminta bayaran/upah dalam memberikan layanan. Hal ini merupakan bentuk komitmen dan dukungan BRMP Unggas dan Aneka Ternak dalam menolak berbagai macam bentuk gratifikasi.

Tabel 5. Analisis hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

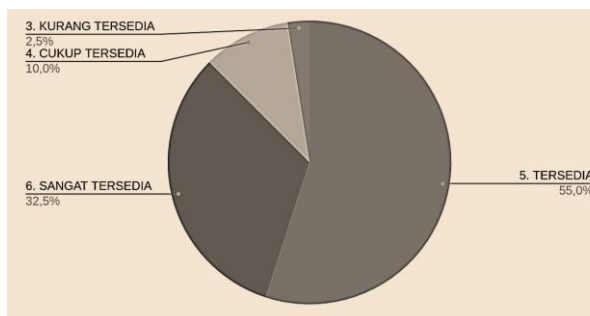
Nilai Bobot	Unsur Pelayanan															
	U1		U2		U3		U4		U5		U6		U7		U8	
	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
3	1	3	0	0	1	3	3	9	0	0	0	0	2	6	0	0
4	4	16	3	12	6	24	8	32	3	12	7	28	6	24	5	20
5	22	110	20	100	15	75	20	100	17	85	17	85	18	90	21	105
6	13	78	17	102	18	108	9	54	20	120	16	96	14	84	13	78
Jumlah	40	207	40	214	40	210	40	195	40	217	40	209	40	204	40	205
Nilai Rata-Rata (NRR)	5.175		5.350		5.250		4.875		5.425		5.225		5.100		5.125	
NRR Tertimbang	0.647		0.669		0.656		0.609		0.678		0.653		0.638		0.641	
Jumlah NRR Tertimbang	5.191															
IPKP	3.460															

Keterangan:

- U3 : Prosedur/alur pelayanan
- U4 : Jangka waktu
- U5 : Tarif/biaya pelayanan
- U6 : Sarana dan prasarana
- U7 : Respon pelayanan
- U8 : Konsultasi dan pengaduan

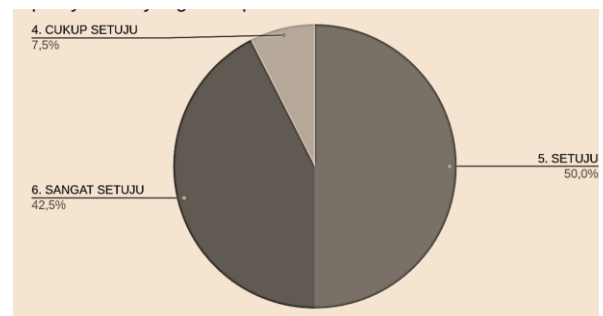
Unsur waktu penyelesaian adalah waktu yang diperlukan oleh penyelenggara layanan untuk memenuhi/menyelesaikan permintaan layanan. Rendahnya unsur waktu penyelesaian disebabkan lamanya antrian pemenuhan bibit DOC pada layanan bibit, akibat rendahnya jumlah bibit yang tersedia setiap minggu tidak sebanding dengan jumlah permintaan bibit yang masuk. Terbatasnya jumlah bibit yang tersedia karena rendahnya daya tetas yang disebabkan kurang optimalnya performa mesin tetas.

Diagram penyebaran persepsi responden terhadap masing-masing unsur pelayanan ditunjukkan pada **Gambar 1 – 8**.



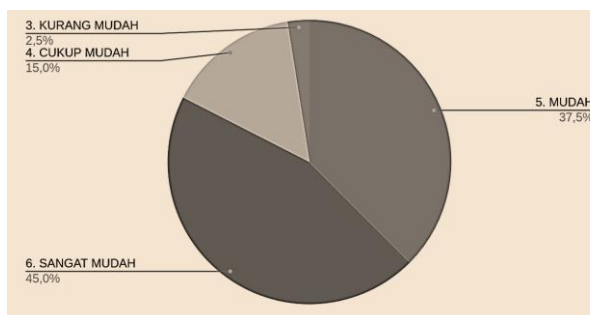
Gambar 1. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur informasi pelayanan informasi pelayanan.

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (55,0%) menyatakan sistem informasi pelayanan BRMP Unggas **tersedia** melalui media elektronik maupun non elektronik.



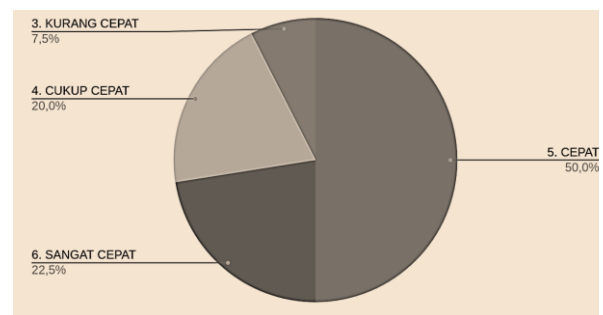
Gambar 2. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur persyaratan pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (50,0%) **setuju** bahwa informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.



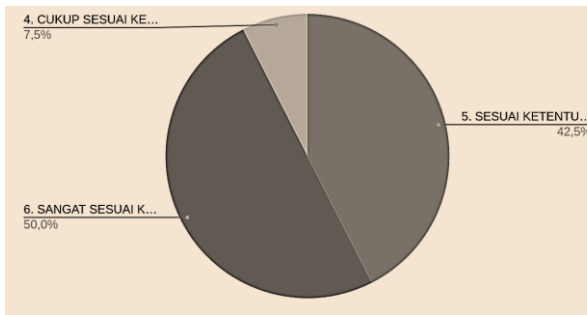
Gambar 3. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur prosedur/alur pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (45,0%) menyatakan bahwa informasi prosedur/alur layanan **sangat mudah** dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.



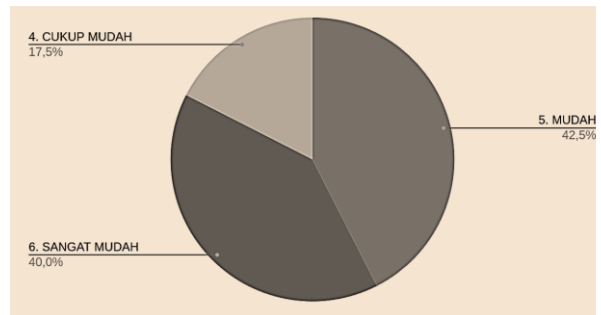
Gambar 4. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur waktu penyelesaian

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (50,0%) menyatakan bahwa jangka waktu penyelesaian pelayanan **cepat** dan sesuai dengan yang diinformasikan.



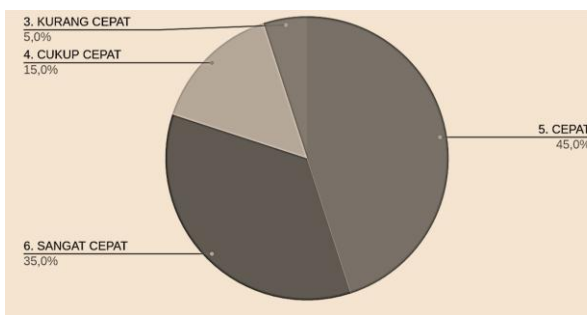
Gambar 5. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur tarif/biaya pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (50,0%) menyatakan bahwa biaya pelayanan yang dibayarkan **sangat sesuai** dengan **ketentuan tarif** yang diinformasikan.



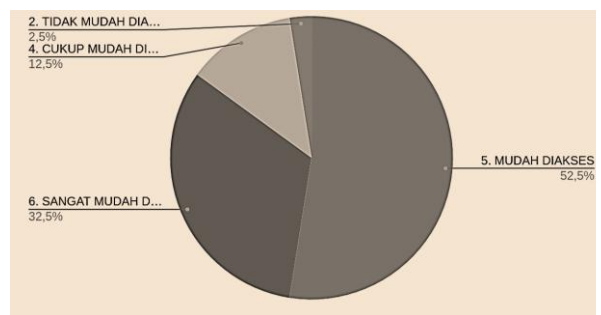
Gambar 6. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur sarana dan prasarana

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (42,5%) menyatakan bahwa sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan **mudah** digunakan



Gambar 7. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur respon pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (45,0%) menyatakan bahwa petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan **cepat** kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam, Tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).



Gambar 8. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur konsultasi dan pengaduan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (52,5%) menyatakan bahwa sarana layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan oleh BRMP Unggas **mudah diakses**.

3.1.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi

Indeks Persepsi Anti Korupsi adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi berupa angka. Hasil perhitungan survei, didapatkan nilai IPAK atas layanan BRMP Unggas adalah **3,72** atau **93,00%** setelah dikonversi, dengan mutu pelayanan **A** di setiap unsur yang ditanyakan. Hal ini menunjukkan bahwa BRMP Unggas sebagai penyelenggara layanan mampu memberikan pelayanan yang **bersih dari korupsi dan**

akuntabel kepada masyarakat. Hasil pengukuran masing-masing unsur pelayanan ditampilkan pada **Tabel 6** dan **7**.

Tabel 6. Hasil pengukuran unsur pelayanan persepsi anti korupsi

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayan
1	Diskriminasi pelayanan	3,717	A	Bersih dari Korupsi
2	Indikasi kecurangan dalam pelayanan	3,717	A	Bersih dari Korupsi
3	Praktik pemberian imbalan uang/barang	3,700	A	Bersih dari Korupsi
4	Praktik pungutan liar (pungli)	3,750	A	Bersih dari Korupsi
5	Praktik percaloan/perantara/biro	3,717	A	Bersih dari Korupsi
	IPAK	3,720	A	Bersih dari Korupsi

Tabel 7. Analisis hasil Survei Persepsi Anti Korupsi

Nilai Bobot	Unsur Pelayanan									
	U1		U2		U3		U4		U5	
	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
5	15	75	15	75	16	80	13	65	15	75
6	24	144	24	144	23	138	26	156	24	144
Jumlah	40	223	40	223	40	222	40	225	40	223
Nilai Rata-Rata (NRR)	5.575		5.575		5.55		5.625		5.575	
NRR Tertimbang	1.115		1.115		1.11		1.125		1.115	
Jumlah NRR Tertimbang	5.58									
IPKP	3.72									

Keterangan:

U1 : Diskriminasi pelayanan

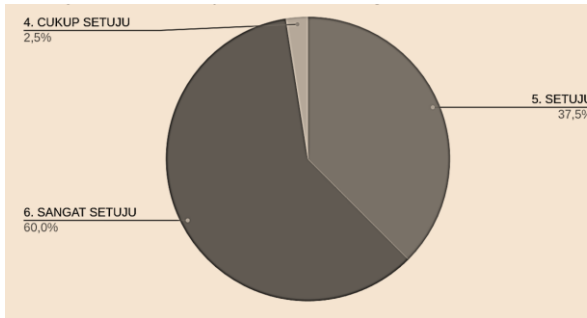
U2 : Indikasi kecurangan dalam pelayanan

U3 : Praktik pemberian imbalan uang/barang

U4 : Praktik pungutan liar (pungli)

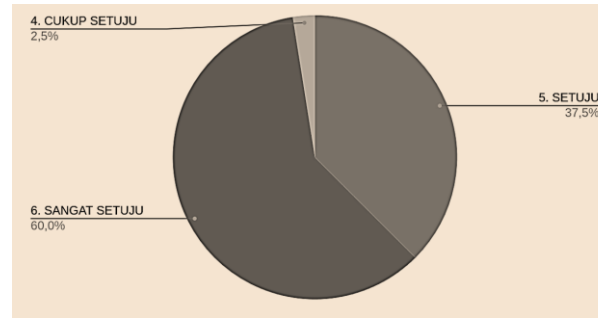
U5 : Praktik percaloan/perantara/biro

Diagram penyebaran persepsi responden terhadap masing-masing unsur pelayanan ditunjukkan pada **Gambar 9 – 13**.



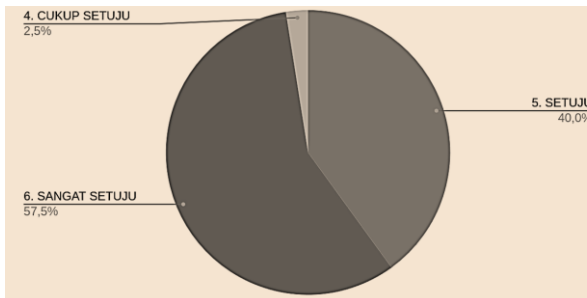
Gambar 9. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur diskriminasi pelayanan.

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (60,0%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.



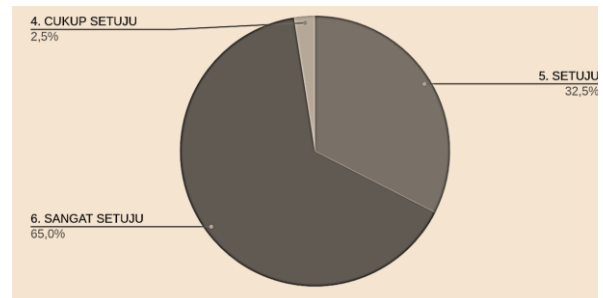
Gambar 10. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (60,0%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan.



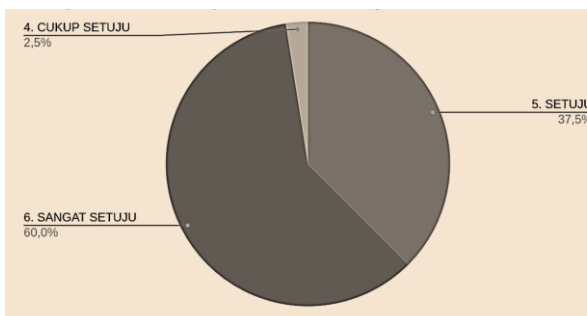
Gambar 11. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pemberian imbalan uang/barang

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (57,5%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan di luar ketentuan.



Gambar 12. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pungutan liar (pungli)

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (65,0%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.



Gambar 13. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik percaloan/perantara/biro

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (50,0%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada praktik percaloan atau perantara tidak resmi.

3.2 Tindak Lanjut Hasil Survei

3.2.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)

Berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan, unsur waktu penyelesaian merupakan unsur terendah dibandingkan dengan unsur lain (**Tabel 4**). Seperti telah dijelaskan sebelumnya, rendahnya unsur waktu penyelesaian sangat terkait dengan lamanya antrian pemenuhan bibit ternak akibat rendahnya jumlah bibit yang tersedia. Hal ini karena rendahnya daya tetas yang disebabkan kurang optimalnya kinerja mesin tetas terutama mesin tetas kandang UPBS Ayam. Hingga saat ini perbaikan mesin masih dilakukan, diantaranya dengan pengecekan secara berkala kestabilan suhu dan kelembaban dalam mesin, dan perbaikan-perbaikan kecil pada mesin untuk mendapatkan performa mesin yang lebih baik. Diharapkan dengan perbaikan dan perawatan mesin tetas secara berkala dapat meningkatkan daya tetas dan meningkatkan ketersediaan bibit, sehingga mempersingkat waktu penyelesaian pelayanan.

3.2.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi menunjukkan bahwa semua unsur menunjukkan mutu pelayanan **A** yang berarti kinerja unit pelayanan yang **bersih dari korupsi**, seperti ditampilkan pada **Tabel 5**. Perolehan ini perlu dipertahankan dengan melakukan peningkatan upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi. Tindak lanjut hasil survei dapat dilakukan dengan melakukan optimalisasi kanal media sosial BRMP Unggas sebagai sarana komunikasi aktif secara dua arah dengan masyarakat pengguna layanan, melakukan sosialisasi terkait pemberantasan dan pencegahan korupsi kepada petugas baik berjenjang maupun langsung, serta melakukan evaluasi kinerja pelayanan secara berkala.

BAB IV. DATA SURVEI

4.1 Data Responden

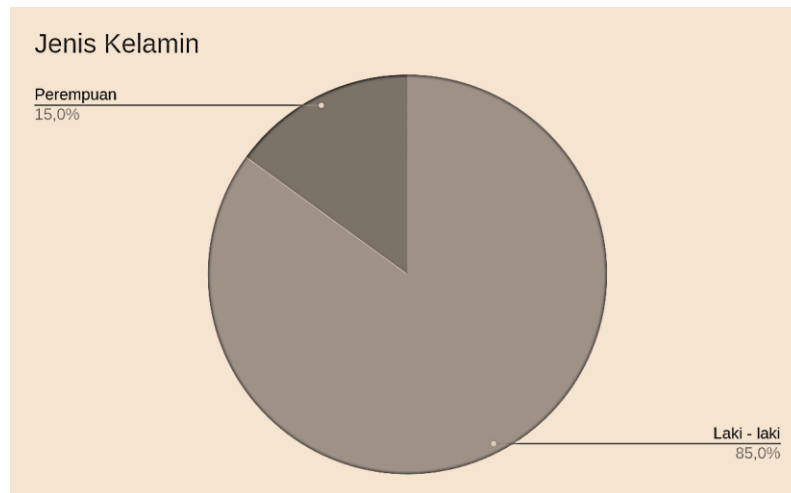
Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebanyak 40 responden telah mengisi kuesioner SPKP dan SPAK. Berikut adalah data responden yang telah mengisi kuesioner yang disebarkan kepada pengguna layanan BRMP Unggas.

Tabel 8. Data responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Nomor Handphone	Waktu Terakhir Kali Menerima Layanan
1	Muhammad Rafli Putra Latif	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08190667xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
2	Rahmat	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	09534502xxxx	<1 bulan yang lalu
3	Oktavius Yuana Edy	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08111063xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
4	Rexy Fauzan	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08121243 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
5	Dwi S	Lebih dari 50 tahun	Perempuan	08777069 xxxx	<1 bulan yang lalu
6	Iqbal Maulana	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08561426 xxxx	<1 bulan yang lalu
7	Vito Danu	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	089537084 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
8	Yadi Rusyadi	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08770014 xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
9	Tri	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08156443 xxxx	<1 bulan yang lalu
10	Wira	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	0812110 xxxx	<1 bulan yang lalu
11	Enjang	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08225818 xxxx	<1 bulan yang lalu
12	Soer Sait Abdillah	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08180719 xxxx	<1 bulan yang lalu
13	Fardinansyah	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08538020 xxxx	<1 bulan yang lalu
14	Hengki Hermawan	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08965504 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
15	Jamal Muslim	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08581111xxxx	<1 bulan yang lalu
16	Ida Nofrida, S.Pd	Lebih dari 50 tahun	Perempuan	0815895 xxxx	<1 bulan yang lalu
17	Dinar Ansori	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08128607 xxxx	<1 bulan yang lalu
18	Andi Arianto	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08778408 xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
19	Deni Rahmansah	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	0811155 xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
20	Achmad Junaidi	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08214769 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
21	Jerdi Permana	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08782456 xxxx	<1 bulan yang lalu
22	Muhammad Yusuf	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08131009 xxxx	<1 bulan yang lalu
23	Kania Mulyawati Dewi	20 s.d. 30 tahun	Perempuan	08138638 xxxx	<1 bulan yang lalu
24	Pahrudin	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08131523 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
25	Anita Mandali	30 s.d. 40 tahun	Perempuan	08129534 xxxx	<1 bulan yang lalu
26	Rian Hidayat	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08581037 xxxx	<1 bulan yang lalu
27	Febri Praduga	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08128263 xxxx	<1 bulan yang lalu
28	Kiawan Venesius Manik	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08217232 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
29	Abidin	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08961258 xxxx	<1 bulan yang lalu
30	Rildano	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08587176 xxxx	<1 bulan yang lalu
31	Agung Nugroho	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08569146 xxxx	<1 bulan yang lalu
32	Ngadiman	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	0812131 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
33	Dyana Cintya Ratnasari	20 s.d. 30 tahun	Perempuan	08571821 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
34	Wah	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08157244 xxxx	<1 bulan yang lalu
35	Dede Riyanto	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08517339 xxxx	> 3 bulan yang lalu
36	Dwi Handoko	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08146230 xxxx	<1 bulan yang lalu
37	Isngaedi	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08780906 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
38	Jumaryati	Lebih dari 50 tahun	Perempuan	085910652 xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
39	Rusmin	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08121225 xxxx	<1 bulan yang lalu
40	Ery Muniadi	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08136978 xxxx	<1 bulan yang lalu

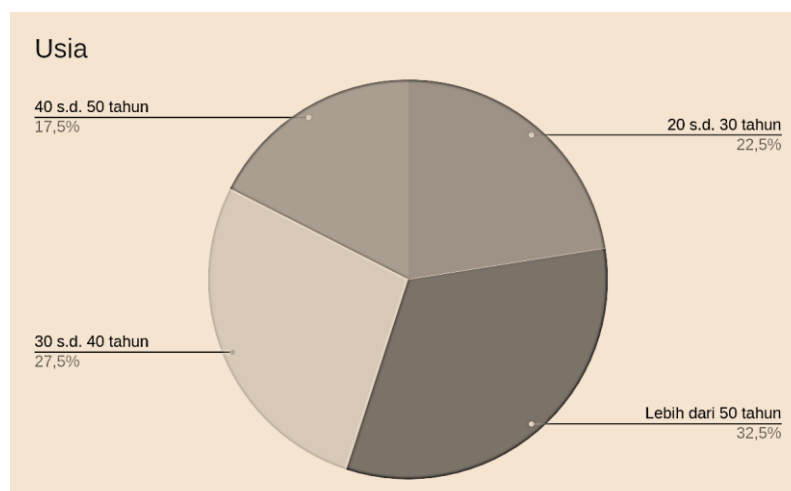
**Dalam rangka menjaga privasi responden, nomor handphone tidak ditampilkan dalam laporan. Apabila memerlukan data tersebut untuk keperluan validasi hasil survei dapat berkoordinasi dengan BRMP Unggas.*

Pemetaan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan waktu menerima layanan ditampilkan pada **Gambar 14 – 16**.



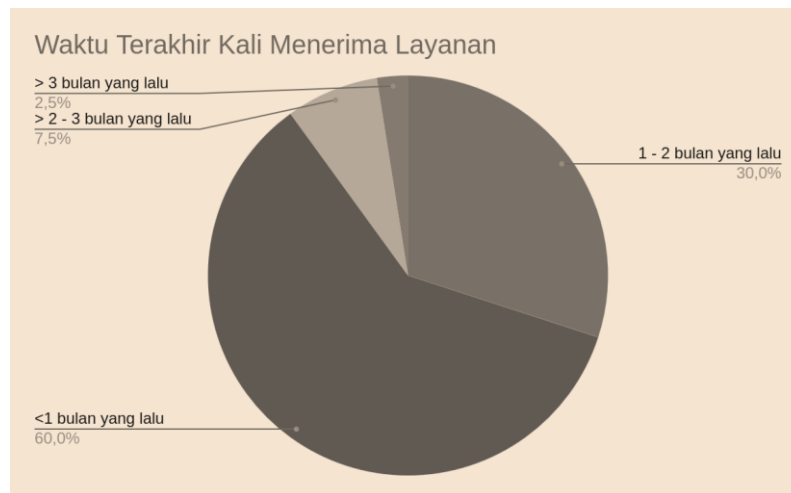
Gambar 14. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin. Pemetaan responden survei berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan diagram yang ditunjukkan pada **Gambar 14**, responden pengisi survei atas layanan BRMP Unggas didominasi oleh laki-laki yang mencapai 85% dari total responden. Mayoritas responden laki-laki adalah pemanfaat layanan bibit ternak. Ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak berperan dalam usaha peternakan unggas dan aneka ternak dibandingkan perempuan. Laki-laki lebih banyak memberikan kontribusi fisik dan intelektual dalam proses pengambilan keputusan dalam usaha peternakan, meskipun keduanya sama-sama memperoleh manfaat dari kegiatan usaha tersebut.



Gambar 15. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan usia

Usia. Pemetaan responden survei berdasarkan usia dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok usia, yaitu: 20 s.d. 30 tahun; 30 s.d. 40 tahun; 40 s.d. 50 tahun; dan lebih dari 50 tahun. Hasil survei yang **Gambar 15**, menunjukkan bahwa persentase pemanfaatan layanan BRMP Unggas tidak jauh berbeda diantara kelompok usia. Usia merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi daya stamina, kekuatan fisik, tingkat kecerdasan dan kreativitas, sehingga mampu memberikan hasil dengan efektif dan efisien. Hasil diatas menunjukkan keterlibatan semua kelompok usia dalam kegiatan usaha peternakan. Usaha peternakan unggas dan aneka ternak merupakan usaha dengan kegiatan fisik, karena dalam kegiatan ini lebih banyak menggunakan tenaga manusia. Seiring berkembangnya teknologi peternakan yang mulai diterapkan dalam peternakan masyarakat, tingkat kecerdasan dan kreativitas peternak menjadi hal yang penting untuk memastikan tepatnya pemanfaatan teknologi secara optimal.



Gambar 16. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan waktu terakhir kali menerima layanan

Waktu terakhir kali menerima layanan. Waktu terakhir kali menerima layanan menjadi salah satu pertimbangan dalam pemetaan responden survei karena secara langsung dapat mempengaruhi persepsi responden dalam menjawab kuesioner. Semakin lama jarak antara waktu responden terakhir kali menerima layanan dengan kegiatan survei, maka hasil survei akan cenderung bias, karena menurunnya rekam ingatan responden terhadap pelayanan yang telah diterima. **Gambar 16** menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) responden terakhir kali menerima pelayanan kurang dari satu bulan sebelumnya. Hal ini ideal dalam memastikan validitas pengisian kuesioner oleh responden, karena secara umum responden masih dapat mengingat dengan jelas bagaimana pelayanan yang telah diterima.

4.2 Data Dukung Lainnya

4.2.1 Dokumentasi kegiatan SPKP dan SPAK

Pelaksanaan SPKP dan SPAK dilakukan melalui media berbasis digital, yaitu dengan menggunakan media Google Form dan dapat diakses melalui tautan <https://docs.google.com/forms/d/1pGZGWUtiHmPHusfDUisDp6zXd77Is7FOhT6iLOHzU1l/preview>. Tampilan SPKP dan SPAK BRMP Unggas dalam tautan ditunjukkan pada Gambar 17 dan 18.

Mode pratinjau

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW I

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Informasi Umum
Dalam rangka peningkatan integritas dan kualitas pelayanan lingkup Kementerian Pertanian, Inspektorat Jenderal melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Satker/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Survei ini dilakukan untuk memberikan gambaran kualitas pelayanan publik dan perilaku anti korupsi pada unit layanan lingkup Kementan, melalui kualitas pelayanan, perilaku penyimpangan pelayanan, evaluasi dan perbaikan pelayanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap, jujur, konsisten dengan kondisi yang sebenarnya. **Identitas responden akan dijamin kerahasiaannya.** Atas kesediaan dan kerjasamanya, Kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT)

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si

Gambar 17. Tampilan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW I, Balai Pengujian dan Perakitan Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)

I. PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

1) Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik *

Pernyataan ini disampaikan untuk melihat bahwa sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan *Frequently Ask Question/ FAQ*

☐ 1. SANGAT TIDAK TERSEDIA
☐ 2. TIDAK TERSEDIA
☐ 3. KURANG TERSEDIA
☐ 4. CUKUP TERSEDIA
☐ 5. TERSEDIA
☐ 6. SANGAT TERSEDIA

Saran Perbaikan

Jawaban Anda

II. PERSEPSI ANTI KORUPSI

1) Tidak ada diskriminasi pelayanan *

Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya.

☐ 1. SANGAT TIDAK SETUJU
☐ 2. TIDAK SETUJU
☐ 3. KURANG SETUJU
☐ 4. CUKUP SETUJU
☐ 5. SETUJU
☐ 6. SANGAT SETUJU

Saran Perbaikan

Jawaban Anda

Gambar 18. Tampilan salah satu kuesioner Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025 TW I

4.2.2 Dokumentasi kegiatan pelayanan



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan transfer ternak 500 ekor DOC Janaka kepada BPSI Jawa Tengah



Gambar 20. Tim layanan bibit mengirimkan bibit DOC ke luar Pulau Jawa melalui ekspedisi udara

4.2.3 Dokumentasi tindak lanjut hasil survei



Gambar 21. Kegiatan perbaikan mesin tetas Jimmy Farm oleh Bapak Kadir dan tim di ruang penetasan UPBS Ayam